

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Betawi di Jakarta pada Masa Kepemimpinan Gubernur Ali Sadikin 1966-1977*. Latar belakang penelitian mengenai kajian ini bertolak dari keberadaan masyarakat Betawi sebagai masyarakat asli di Jakarta yang semakin terdesak di tengah perkembangan kota Jakarta yang semakin pesat pada masa kepemimpinan Gubernur Ali Sadikin pada tahun 1966-1977. Masalah utama yang dikaji dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Dinamika Sosial Budaya Masyarakat Betawi di Jakarta pada Masa Kepemimpinan Gubernur Ali Sadikin 1966-1977?”. Masalah utama tersebut kemudian dibagi dalam empat pertanyaan penelitian, yaitu: 1) Bagaimana kondisi sosial budaya masyarakat Betawi di Jakarta, terutama pada bidang kesenian dan pendidikan dalam kurun waktu tahun 1950-an hingga awal tahun 1960-an? 2) faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab perubahan sosial budaya masyarakat Betawi di Jakarta pada tahun 1966-1977? 3) Bagaimana proses perubahan sosial budaya masyarakat Betawi di Jakarta dalam bidang kesenian dan pendidikan pada tahun 1966-1977? 4) Bagaimana dampak perubahan sosial budaya di bidang pendidikan dan kesenian tersebut bagi masyarakat Betawi di Jakarta tahun 1966-1977? Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang terdiri atas empat langkah penelitian, yaitu heuristik sebagai upaya pencarian sumber, kritik atau analisis terhadap sumber, interpretasi atau penafsiran terhadap sumber yang telah di kritik, dan historiografi atau penulisan sejarah. Teknik yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah studi literatur, studi dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, kondisi masyarakat Betawi di Jakarta tahun 1950-an hingga tahun 1960-an belum cukup baik dengan tingkat pendidikan rendah serta beragam kesenian yang hampir punah. Proses perubahan sosial budaya masyarakat Betawi terjadi saat Ali Sadikin menjabat pada tahun 1966-1977. Faktor penyebab perubahan tersebut antara lain karena penambahan penduduk, kebijakan-kebijakan dari pemerintah, penemuan-penemuan baru pada masyarakat Betawi, serta derasnya urbanisasi dari luar Jakarta. Beberapa perubahan yang terjadi pada masyarakat Betawi di Jakarta pada masa Ali Sadikin adalah banyaknya pembangunan sekolah-sekolah di berbagai pelosok wilayah Jakarta, penyetaraan sekolah madrasah dengan sekolah formal lainnya, diadakannya seminar mengenai kebudayaan Betawi, dan pendirian berbagai sarana sebagai wadah masyarakat dalam berkesenian. Dari upaya-upaya tersebut berdampak bagi tingkat pendidikan masyarakat Betawi yang semakin tinggi, meskipun belum merata serta berbagai kesenian Betawi yang semakin terpelihara, bahkan berkembang menjadi suatu kesenian nasional.

Kata-kata kunci: Perubahan sosial budaya, masyarakat Betawi, Ali Sadikin, Jakarta.

Siti Rahmah Diyanti, 2013

Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Betawi di Jakarta pada Masa Kepemimpinan Gubernur Ali Sadikin 1966-1977

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Background research on this study come from the presence of the indigenous Betawi people in Jakarta are increasingly desperate in the middle of the city development which rapidly increase in the leadership of Governor Ali Sadikin in 1966-1977. The main problem in this research is "How Social Culture change in Betawi Community when Jakarta was Led by Governor Ali Sadikin 1966-1977?". The main problem divided in four research questions: 1) How social and cultural conditions in Betawi society , particularly in the arts and education in the period of 1950s to early 1960s? 2) any factors that contribute to social and cultural change in Betawi society in 1966-1977? 3) How does the process of social and cultural change in Betawi society, especially on arts and education in the years 1966-1977 ? 4) How is the impact of social changes in the field of culture and arts education is for the Betawi society in Jakarta from 1966 to 1977? The authors use the historical method in this research which consists of four steps, heuristic, criticism or analysis of sources, interpretation or the interpretation of the source of the criticism that has been, and historiography or historical writing. Techniques that writers do in this research is the study of literature, study documentation and interviews. Results from this study are the condition of society in Jakarta Betawi 1950s to the 1960s has not been good enough with low education levels and a variety of endangered art . The process of social-cultural change in society Betawi caused by various factors, such as due to population growth, the policies of the government, new discoveries in the Betawi community, and the rapid urbanization from outside Jakarta. The ongoing process of change is not easy, however the process of generating a variety of social and cultural impact on the lives of the Betawi people.

Key words: socio-cultural changes, the Betawi people/society, Ali Sadikin, Jakarta.